

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Bulan Laporan : Desember 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2023)					Posisi Tanggal Laporan (December/2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu*	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu*	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	12,006,798	-	-	2,452,825	14,459,624	12,218,001	-	-	2,272,458	14,490,458	
2 Modal sesuai POJK KPMM	12,006,798	-	-	2,452,825	14,459,624	12,218,001	-	-	2,272,458	14,490,458	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	18,521,618	51,253,402	6,876,770	7,024	35,025,392	17,253,914	52,071,345	7,103,503	12,542	34,924,529	1.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	9,509,171	25,624,475.07	3,437,351.58	3,511.95	749,166.92	8,885,206	26,035,512.94	3,551,287.88	6,270.80	757,178.34	2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	9,012,447	25,628,926.93	3,439,418.40	3,511.95	34,276.225	8,368,708	26,035,831.97	3,552,215.21	6,270.80	34,167,350	2.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	28,245,733	18,179,317	1,484,557	2,162,924	17,009,868	28,980,618	18,607,153	1,339,000	30,397	16,321,731	2.2
8 Simpanan operasional	14,968,144.19	-	-	-	7,484,072.09	15,647,378.99	-	-	-	7,823,689.50	3.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,277,589.18	18,179,316.67	1,484,556.79	2,162,923.65	9,525,795.88	13,333,239.15	18,607,152.67	1,339,000.11	30,397.39	8,498,041.29	3.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,856,365.40	-	-	-	-	613,103.96	208,402.50	-	-	4
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,667,787	-	-	-	-	8,657,235	-	-	540,857.19	540,857	6.1
14 Total ASF					66,494,883.63					66,277,575.05	6.2 s.d. 6.5

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September/2023)					Posisi Tanggal Laporan (December/2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu*	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu*	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	3,165,662	-	-	-	-	1,383,876	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	22,026,371	10,206,900	31,113,221	39,278,935	-	23,885,340	9,558,512	34,865,066	43,789,800	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	1,577,471	2,190,599	2,979,335	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,301,237	635,774	735,670	1,398,743	-	2,407,831	819,046	640,833	1,411,531	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	14,935,345	5,312,143	15,528,023	23,322,564	-	19,068,118	1,778,700	20,234,440	27,622,684	3.1.3
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4,748,070	4,194,426	12,790,706	12,785,207	-	2,371,808	4,873,290	10,610,824	10,519,585	3.1.4.2
22 Kredit bergun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	22,412	23,083	463,989	417,138	-	22,156	22,304	438,662	395,092	3.1.5
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13,047	13,034	153,575	112,864	-	12,379	12,245	136,208	100,847	3.1.6
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	6,259	28,440	1,441,258	1,242,419	-	3,048	475,458	613,499	760,727	3.1.4.1
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	1,856,365	-	-	-	-	613,104	208,402	-	-	3.1.7.1
26 Aset lainnya :	-	417,184	-	6,646,840	7,064,024	-	268,320	-	5,838,866	6,107,186	3.1.7.2
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	127,196	127,196	-	-	-	-	-	3.2
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	289,988	289,988	-	-	268,320	268,320	268,320	3.2
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	6,646,840	6,646,840	-	-	-	5,838,866	5,838,866	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	10,273,039	480,321	-	-	7,713,721	352,917	12	
33 Total RSF					49,988,942					51,633,778	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					133.02%					128.36%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

31 Desember 2023

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Desember 2023 adalah 128.36%, mengalami penurunan sebesar 4.66% dibandingkan periode September 2023 sebesar 133.02%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 217 miliar & RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.6 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 217 miliar (0.33%), hal ini sebagian besar berasal dari penurunan simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 688 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.6 triliun (3.29%), yang terutama berasal dari peningkatan performing loan Rp. 4.51 triliun, menurunnya HQLA sebesar Rp. 1.78 triliun.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (52.69%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (24.63%), serta komponen modal (21.86%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (84.81%), total HQLA NSFR sebesar (2.68%), dan aset lainnya sebesar (11.83%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).